

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode penelitian secara umum diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Atau metode penelitian adalah cara yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya. Pada metode penelitian mencakup rumusan mengenai objek atau subjek yang akan diteliti, teknik-teknik pengumpulan data, prosedur pengumpulan dan analisis data berkenaan dengan focus masalah tertentu.² Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi, serta tes tulis dan unjuk kerja (*performance*).

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif, metode ini mendeskripsikan peningkatan pemahaman siswa pada saat diterapkannya model *NHT (Numbered Heads Together)* pada materi pembelajaran fiqih tentang puasa ramadhan. Peningkatan pemahaman tersebut diukur dengan menggunakan penelitian kualitatif dan kuantitatif.

Penelitian kualitatif dan kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan teknik-teknik pengumpulan data serta jenis data yang bersifat

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung : Alfabeta, 2016), 3.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 5.

kuantitatif.³ Metode penelitian ini dinamakan sebagai metode baru, metode ini disebut juga dengan metode artistic, karena proses penelitian lebih bersifat seni, dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.⁴

Penelitian kualitatif dan kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan teknik pengumpulan data serta jenis data yang bersifat kuantitatif. Untuk validitas data hasil tersebut dapat dilengkapi dengan observasi atau wawancara kepada responden maka prosesnya disebut penelitian kualitatif.⁵

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

Setting/lokasi penelitian ini adalah SD Yamatho Rungkut Surabaya, Kecamatan Rungkut, Kelurahan Kalirungkut, Kota Surabaya. Penentuan SD Yamastho Rungkut Surabaya sebagai tempat lokasi penelitian karena SD Yamastho tersebut merupakan sekolah yang baik dan juga banyak peminatnya. Disamping itu karena lokasinya dekat dengan tempat tinggal peneliti, sehingga memudahkan dalam pelaksanaan penelitian.

Subjek penelitian adalah siswa kelas IIIA SD Yamastho Rungkut Surabaya tahun pelajaran 2016-2017. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2016-2017 pada mata pelajaran fiqih kelas III

³ Zainal arifin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Surabaya : Lentera Cendika, 2009), 20.

⁴ Sugiyon, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung : Alfabeta, 2016), 13-14.

⁵ *Ibid.*, 39.

dengan jumlah siswa sebanyak 32 siswa, yang terdiri atas 17 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki.

C. Variable yang diselidiki

Dalam Penelitian ini variabel yang diteliti yaitu: Peningkatan Pemahaman Materi Puasa Ramadhan Dengan Menggunakan Model NHT (Numbered Heads Together) Pada Kelas IIIA SD Yamastho Rungkut Surabaya. Adapun sub variabel yang diselidiki antara lain:

- Variable Input : Siswa kelas IIIA SD Yamastho Rungkut Surabaya
- Variable Proses : Penerapan model NHT (Numbered Heads Together)
- Variable Output : Peningkatan Pemahaman Materi Puasa Ramadhan

D. Rencana Tindakan

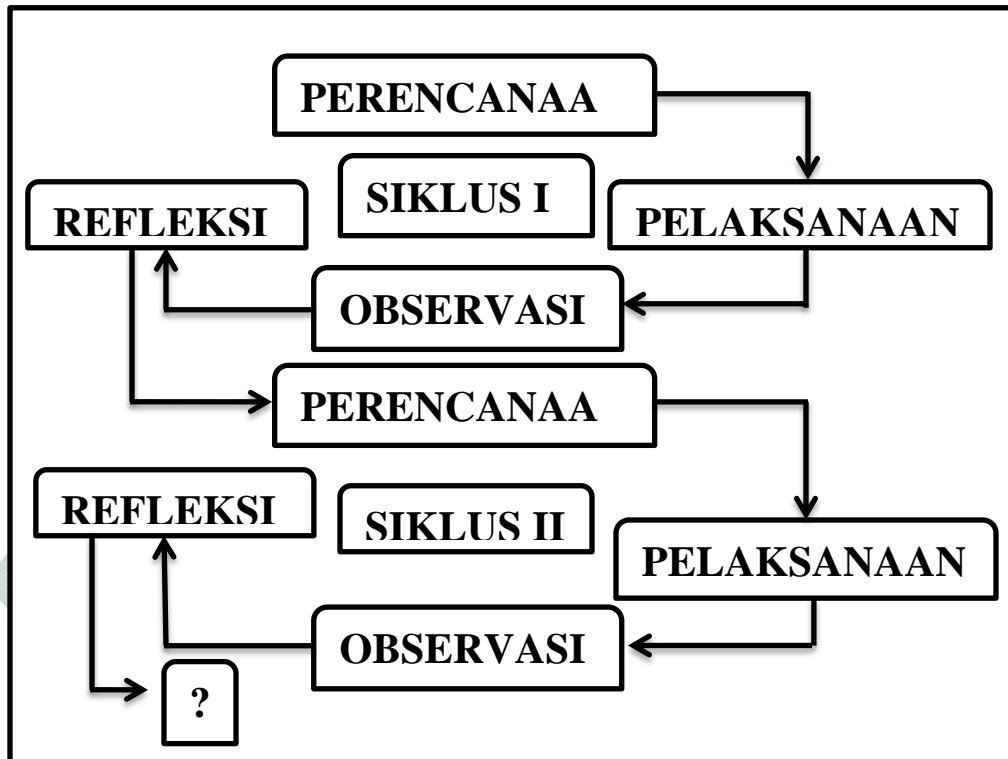
Terdapat empat model penelitian tindakan kelas yaitu model Lewin, model spiral, model Ebbutt, dan model MCKernan.⁶ Dan model yang paling dikenal adalah model Kemmis & Taggart.⁷ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model penelitian kurt lewin.

1. Model Lewin

⁶ Zainal arifin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Surabaya : Lentera Cendika, 2009), 109.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), 97.

Lewin menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat



Gambar 3.1 Alur PTK Kurt Lewin.

Dari berbagai model PTK, penelitian “Peningkatan Pemahaman Materi Puasa Ramadhan Dengan Menggunakan Model NHT (Numbered Heads Together) Pada Siswa Kelas IIIA SD Yamastho Rungkut Surabaya.”

Menggunakan model lewin. Berikut langkah-langkahnya :

- 1) Identifikasi masalah (peneliti menetapkan masalah yang akan dikaji berdasarkan professional judgment).
- 2) Perencanaan (peneliti merencanakan tindakan/solusi penyelesaian masalah dalam bentuk rencana tindakan).

⁸ Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung : Yrama Widya, 2007), 21.

- 3) Tindakan (peneliti melaksanakan tindakan yang telah dirumuskan dalam RPP dengan situasi actual yang meliputi kegiatan awal, inti dan penutup).
- 4) Observasi (peneliti mengamati perilaku siswa – siswi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran).
- 5) Refleksi (peneliti mencatat hasil observasi dan mengevaluasi hasil observasi).
- 6) Perencanaan ulang (dalam memperbaiki pada siklus pertama dan kegiatan ini menjadi awal siklus kedua, yang dilanjutkan dengan observasi, refleksi dan perencanaan kembali. Apabila hasil pembelajaran telah sesuai dengan yang diharapkan maka dapat dihentikan, namun apabila masih belum mencapai ketetapan maka dilanjutkan lagi siklus yang ada).

Siklus I

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan pada siklus I berdasarkan identifikasi masalah pada pembelajaran pra siklus guru, kegiatan tersebut yaitu :

- a) Menentukan pokok bahasan.
- b) Merancang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) kegiatan pembelajaran.
- c) Merancang model serta scenario kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

- d) Membuat dan menyiapkan media pembelajaran (Power Point).
- e) Membuat pertanyaan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa sehingga dapat mengumpulkan data hasil tes tulis tersebut.
- f) Membuat alat pedoman observasi untuk mengetahui kinerja peserta didik dalam proses belajar mengajar sebagai wujud dari pemahaman peserta didik terhadap materi yang ia pelajari. Dan menetapkan indicator ketercapaian serta menyusun instrument pengumpulan data.
- g) Menyusun evaluasi peserta didik baik berupa penilaian proses maupun penilaian tes tulis.

2. Implementasi Tindakan

Implementasi tindakan yaitu penjabaran tindakan yang akan ditetapkan. Atau bisa disebut dengan tahap pelaksanaan dari scenario pembelajaran yang telah direncanakan. Artinya tindakan sesuai dengan RPP yang telah dibuat.

Model NHT diterapkan pada siklus ini. Siswa dibagi kelompok dalam satu kelompok terdiri dari 5-6 siswa. Dan setiap anggota siswa diberi nomor, kemudian guru mengelompokkan nomor tersebut untuk dibagi tugas dengan mengambil soal, menjawab, dll. Dan terakhir guru memanggil nomor secara acak dari setiap perwakilan kelompok.

3. Observasi

Proses pengambilan data dalam penelitian pada observasi guru dan siswa, dimana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian

- f) Membuat alat pedoman observasi untuk mengetahui kinerja peserta didik dalam proses belajar mengajar sebagai wujud dari pemahaman peserta didik terhadap materi yang ia pelajari. Dan menetapkan indicator ketercapaian serta menyusun instrument pengumpulan data.
- g) Menyusun evaluasi peserta didik berbentuk penilaian proses serta penilaian tes tulis.

2. Implementasi Tindakan

Pada tahap penerapan yang awalnya pada siklus pertama pembagian kelompok besar yang beranggotakan maksimal 6 siswa, pada tahap penerapan ini pembagian kelompok kecil yang berjumlah maksimal 3 siswa. Dengan harapan agar siswa mampu lebih aktif dalam diskusi dan lebih memahami materi tersebut.

3. Observasi

Untuk meneliti kembali seberapa persentase peningkatan pemahaman siswa ketika perubahan kelompok besar ke pada kelompok kecil. Observasi dilakukan untuk aktifitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.

4. Refleksi

Keberhasilan observasi dapat dilihat dari lembar pengamatan dari seorang pengamat dan hasil tes tulis siswa serta performace mereka. Yakni seberapa besar prosentase siswa pada ketentuan KKM minimal 70 pada mata pelajaran fiqih materi puasa ramadhan.

E. Data dan Cara Pengumpulannya.

1. Sumber Data

Sumber penelitian tindakan kelas yakni :

a. Siswa

Untuk mendapatkan data selama kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan penerapan model NHT.

b. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan dan kegagalan dalam implementasi model NHT terhadap kegiatan proses belajar mengajar.

2. Cara Pengumpulannya

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, dan diupayakan agar mendapatkan data yang valid, maka peneliti melakukan pengumpulann data dengan teknik wawancara, dokumentasi serta observasi guru dan siswa, tes tulis serta penilaian proses yang akan dijelaskan pada instrumen penelitian.

3. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis

sehingga lebih mudah diolah.⁹ Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari hal-hal sebagai berikut :

a) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan informasi melalui komunikasi secara langsung pada narasumber. Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara:

- 1) Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Tentu saja kreativitas pewawancara sangat diperlukan, bahkan hasil wawancara dengan jenis pedoman ini lebih banyak tergantung dari pewawancara. Pewawancara adalah sebagai penemudi jawaban responden.
- 2) Pedoman wawancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun terperinci sehingga menyerupai check-list.¹⁰

Teknik ini sengaja dipilih oleh peneliti untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada di kelas itu sendiri. Wawancara ini juga digunakan sebagai penentuan judul awal peneliti. Wawancara dilakukan oleh peneliti dan guru kelas IIIA mata pelajaran fiqih.

⁹ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 150.

¹⁰ *Ibid.*, 227

b) Observasi (Pengamatan)

Observasi (Observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹¹ Dalam observasi melibatkan dua komponen yaitu si pelaku observasi dan obyek yang diobservasi.

Teknik ini sengaja dipilih dan digunakannya teknik ini dimungkinkan hasil penelitian lebih lengkap dan valid. Selain itu pengumpulan data ini untuk mengamati dan mencatat dari setiap siklusnya yang ada diproses pembelajaran kelas IIIA di SD Ymastho Rungkut Surabaya dengan penerapan model NHT. yang bertujuan sebagai penunjang hasil penelitian.

Teknik observasi dilakukan ketika siklus satu dan dua atau dimulainya penerapan solusi pengajaran yang telah ditentukan peneliti. Pada tahap ini observasi diperuntukkan bagi guru dan siswa kelas IIIA. Hal-hal yang perlu diamati adalah kesiapan guru dalam mengajar, langkah-langkah yang dilakukan guru, pengelolaan guru terhadap kelas, dan juga alokasi waktu. Kesiapan siswa menerima pelajaran, ketertiban, respon, dll.

¹¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 220.

Namun, sebelum dilaksakannya observasi peneliti juga harus mempersiapkan instrumen penelitian. Instrumen tersebut memuat tentang indikator yang diharapkan dapat menggambarkan tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami materi dengan menggunakan model NHT.

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.¹² Teknik dokumentasi pada penelitian ini meliputi jumlah guru, siswa, daftar nilai siswa dalam mata pelajaran fiqih, sejarah sekolah, dan foto-foto selama proses penelitian tindakan kelas berlangsung. Dokumentasi ini, peneliti menggunakan foto nilai hasil belajar siswa, serta data-data tabel lembaga sekolah SD Yamastho Rungkut Surabaya.

d) Tes

Tes adalah salah satu teknik penilaian yang termasuk dalam pengukuran. Tes hasil belajar merupakan salah satu jenis tes yang bermaksud untuk mengukur kemampuan siswa dalam menjawab maupun memecahkan masalah (soal) seputar materi yang telah ia pelajari. Teknik tes memiliki dua jenis yakni teknis tes dan non tes.¹³

¹² Ibid., 221.

¹³ Mudjijo, *Tes Hasil Belajar*. (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), 27-29.

Tes digunakan peneliti sebagai alat ukur keberhasilan dan kegagalan dalam penerapan model NHT. Tes yang digunakan yakni berupa tes tulis dan nontes sikap/proses.

4. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Analisis data kualitatif dan kuantitatif
- b. Data hasil pengamatan pengolahan kelas untuk pembelajaran yang menerapkan model *NHT* dianalisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data secara kualitatif dan kuantitatif yakni berupa penilaian pemahaman siswa baik dalam bentuk data angka maupun deskriptif.

5. Analisis data dan aktifitas siswa

a. Guru

Data hasil pengamatan pengelola kelas untuk pembelajaran yang menerapkan model *NHT* dianalisis dengan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

$$P = F / N \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka presentase

F = Jumlah skor dalam tahapan

N = Jumlah skor ideal tahapan kegiatan pembelajaran tiap siklus.

Jumlah masing-masing tahapan dalam pembelajaran yang mampu dilakukan guru, diberikan kriteria penilaian dengan skor 1 (sangat kurang), 2 (kurang), 3 (baik), 4 (sangat baik). Sedangkan jumlah skor ideal dalam tahapan kegiatan pembelajaran berjumlah 27 tahap dikalikan skor maksimal 4.

Tabel 3.1
Tingkat keberhasilan siswa dan guru dalam pembelajaran

Tingkat Keberhasilan	Kriteria
$\geq 90 \%$	Sangat baik
80 – 89 %	Baik
60 – 79 %	Cukup
40 – 59 %	Kurang
$\leq 40 \%$	Sangat kurang

b. Siswa

Hasil pengamatan aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung dianalisis dengan menggunakan persentase setiap indicator yang dihitung dengan rumus :

$$P = \frac{A}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Jumlah presentasi siswa yang diamati tiap kategori.

A = banyaknya aktifitas siswa setiap kategori.

N = banyaknya aktifitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran.¹⁴

6. Analisis data hasil tes siswa

Analisis data merupakan proses pelaksanaan dan pengaturan secara sistematis, transkrip, observatif, catatan lapangan dan bahan-bahan tersebut agar dapat dipresentasikan temuan-temuannya kepada orang lain. Dalam hal ini peningkatan pemahaman materi puasa ramadhan dari seluruh jumlah siswa dikelas dengan skor nilai rata-rata.

Peneliti menjumlahkan antara nilai proses dengan nilai tes tulis yang diperoleh siswa dengan rumus :

$$\text{Penilaian akhir : NA} = \frac{(60NPr+40Ntes)}{100}$$

Keterangan : NA = Nilai Akhir

NPr = Nilai Proses

Ntes = Nilai Tes¹⁵

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan suatu kriteria yang digunakan peneliti untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan

¹⁴ Siti Machsunah. *Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Bahasa Jawa Krama Dengan Metode Pacelathon Pada Siswa Kelas III SD Yamastho Surabaya*. (November 09, 2016). Diambil dari skripsi (tidak diterbitkan).

¹⁵ Sa'adun Akbar, *Instrument Perangkat Pembelajaran*. (Bandung : PT. Remaja Rosydakarya, 2013), 150.

serta memperbaiki tingkat pemahaman siswa dalam suatu materi pelajaran fikih di kelas.¹⁶ Maka perlu indikator sebagai berikut :

1. Siswa

- a. Siswa mampu aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model NHT skor minimal 70. Dan tuntas klasikal siswa dalam observasi kegiatan siswa minimal $\geq 75\%$ dan harapan peneliti prosentase minimal adalah 80%.
- b. siswa mampu memahami materi dengan menggunakan penerapan model NHT dengan skor minimal 70 dan dan kelas di sebut tuntas jika siswa yang mendapat nilai ≥ 70 berjumlah minimal 23 siswa atau $\geq 70\%$ dengan harapan ketuntasan $\geq 80\%$.¹⁷
- c. Dalam menghitung ketuntasan belajar klasikal siswa digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan rumus tersebut sebagai bentuk refleksi guna melakukan perencanaan selanjutnya.

¹⁶Kunandar, *langkah mudah peneitian tindakan kelas* (Jakarta: Rajawai Press, 2011), 127.

¹⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung : PT. Remaja Rosydakarya, 2011), 8.

2. Guru

Observasi yang diharapkan sama dengan observasi siswa yakni $\geq 75\%$. Harapan peneliti dalam proses pembelajaran dapat dicapai minimal sebesar 80% atau dalam kategori baik.¹⁸

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

1. Peneliti :

a. Nama : Rida Ilmaghfiroh

b. NIM : D77213093

c. Fak/Jur/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Islam/PGMI

d. Tugas :

1. Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan penelitian.
2. Menyusun RPP, Format observasi guru dan siswa, dan instrument penelitian.
3. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model NHT (Numbered Heads Together).
4. Terlibat dalam semua jenis kegiatan.
5. Mendeskripsikan hasil observasi PTK.
6. Menganalisis hasil penelitian tiap siklus.
7. Menyusun laporan peneliti.

¹⁸ Trianto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : Prestasi Pustakarya, 2011), 63.

